

 <p>DEPARTEMEN PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS PENDIDIKAN</p>	<p>DOKUMEN LEVEL DEPARTEMEN</p>	<p>KODE : POB-DEPDIKMAT-011</p>
<p>JUDUL: REGISTRASI AKADEMIK (IRS)</p>	<p>Tanggal dikeluarkan : Februari 2020</p>	
<p>AREA : ADMINISTRASI AKADEMIK</p>	<p>Revisi : 01</p>	

## PROSEDUR OPERASIONAL BAKU REGISTRASI AKADEMIK BAGI MAHASISWA LAMA

### A. RASIONAL

Setiap mahasiswa UPI harus melakukan registrasi administrasi (dengan membayar biaya pendidikan pada waktu yang telah ditentukan), sebelum melaksanakan registrasi akademik dengan mengisi IRS (Isian rencana studi) pada setiap awal semester menurut jadwal yang ditetapkan pada kalender akademik. Registrasi akademik dilakukan melalui laman <https://student.upi.edu>, untuk mendapat persetujuan Pembimbing Akademik. Jika terjadi kekeliruan, maka dapat dilakukan Perbaikan Rencana Studi (PRS) pada waktu yang telah ditentukan.

### B. CAKUPAN

Prosedur operasional baku ini meliputi kegiatan penjadwalan, perwalian dan kontrak matakuliah online.

### C. TUJUAN

Proses registrasi akademik bagi mahasiswa lama berjalan lancar dan tertib, dan semua nilai matakuliah yang diikuti sepanjang semester dapat tercetak pada transkrip nilai. .

### D. ACUAN

1. PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
2. Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 2014 tentang Statuta UPI PTNbh.
3. Renstra UPI 2021-2025;
4. Peraturan Rektor No 052 Tahun 2020, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Kalender Akademik UPI tahun yang bersangkutan.

## **E. URAIAN PROSEDUR OPERASIONAL BAKU**

1. Mahasiswa melakukan bimbingan studi dengan dosen Pembimbing Akademik.
2. Mahasiswa melakukan pembayaran biaya Pendidikan dengan melakukan pembayaran langsung di *teller* bank yang ditunjuk, melalui ATM, *Internet Banking*, atau *Mobile Banking*.
3. Mahasiswa melakukan kontrak mata kuliah online pada laman <https://student.upi.edu>
4. Dosen pembimbing akademik melakukan validasi terhadap usulan matakuliah mahasiswa pada laman <https://siak.upi.edu/perwalian>
5. Mahasiswa mencetak Kartu Rencana Studi
6. Jika terjadi kekeliruan, maka mahasiswa melakukan kontrak ulang pada masa PRS, untuk selanjutnya mencetak ulang KRS yang sudah direvisi.